

BUKU SAKU **POTENSI EKONOMI** **KABUPATEN** **KOTAWARINGIN BARAT**

20
24





KANTOR BAPPEDALITBANG KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul “Buku Saku : Potensi Ekonomi Kabupaten Kotawaringin Barat” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi ekonomi di Kabupaten Kotawaringin Barat, sekaligus menjadi pedoman bagi para pemangku kepentingan dalam merancang strategi pengembangan ekonomi dengan pendekatan yang berbasis data kawasan, buku ini diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, serta masyarakat umum yang ingin memahami dan mengoptimalkan potensi yang ada.

Dalam penyusunan buku ini, kami berupaya untuk menyajikan informasi yang akurat, terkini, dan relevan mengenai potensi sumber daya alam, sektor unggulan daerah, dan peluang investasi.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dalam penyajian dan kelengkapan data. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekonomi daerah di Indonesia.

Penulis.

**KEPALA BAPPEDALITBANG
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT,**
Prof. Dr. H. JUNI GULTOM, S.T., M.TP.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680609 199503 1 003



Prof. Dr. Ir. JUNI GULTOM, S.T., M.TP.

DAFTAR ISI

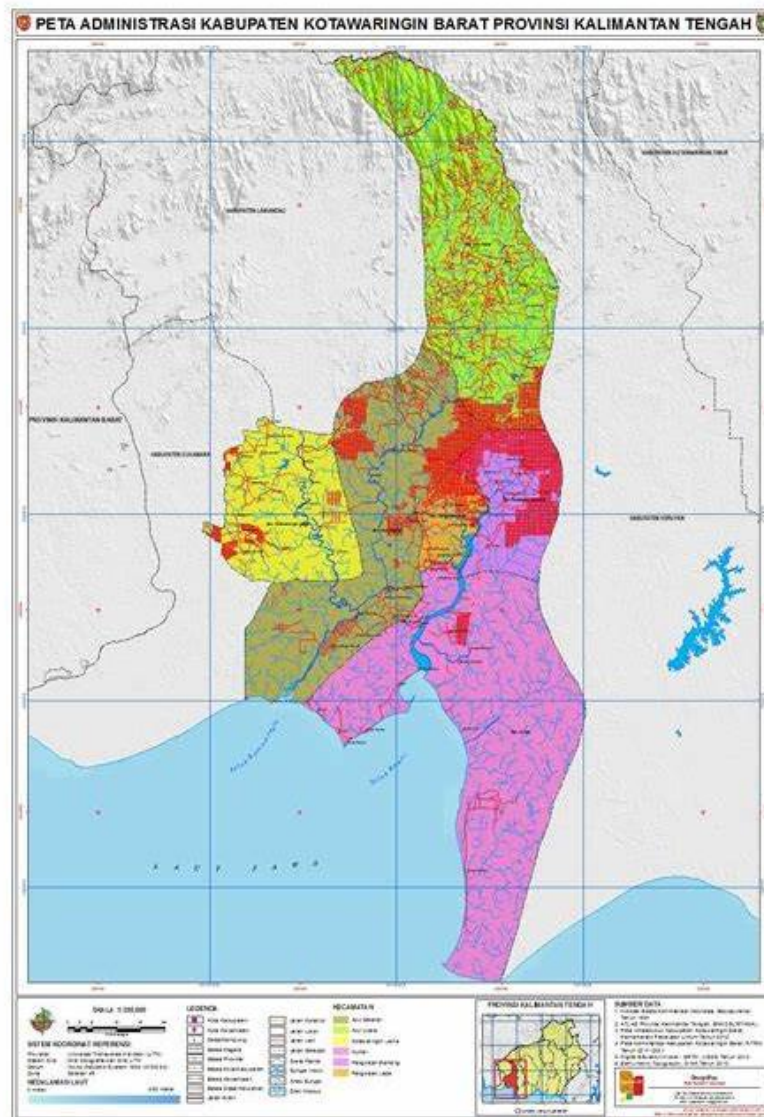
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Deskripsi Wilayah.....	1
A. Sektor Industri dan Ekonomi.....	2
Kawasan Industri Surya Borneo Industri (KI-SBI).....	2
Kawasan Industri Kumai Mineral Energi (KI-KME).....	2
Kawasan Industri Kecil dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).....	2
Kawasan Tambang Silika di Kubu.....	2
Kawasan Pelabuhan Tempenek di Kumai.....	3
Bandar Udara Iskandar.....	3
Kawasan Pengembangan UMKM.....	3
B. Sektor Pertanian dan Perkebunan.....	5
Pencadangan Kawasan Food Estate (KFE).....	5
Potensi Ekonomi Komoditas Pertanian dan Perkebunan.....	5
Kawasan Sentra Peternakan Bina Jaya Abadi (BJA).....	6
Potensi Ekonomi Jenis Ternak yang Dapat Dikembangkan.....	6
C. Sektor Pariwisata.....	8
Desa Wisata.....	8
Investasi Potensial Pariwisata.....	11
Kawasan Perdesaan Nasional (KPPN) Agro-Mina-Wisata.....	11
Kawasan Suaka Margasatwa Lamandau (SM Lamandau).....	11
Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP).....	11
Kawasan Suaka Alam Taman Wisata Alam (TWA)Tanjung Keluang.....	11
Kawasan Pariwisata MICE Berbasis TNTP.....	12
Kawasan Wisata Religi Kotawaringin Lama Masjid Jami Kyai Gede.....	12
Kawasan Danau Masoraian.....	12
Kawasan Wisata Arut Utara.....	12
Kawasan Strategis Kabupaten Lanskap Sekonyer.....	13
Kampung Nelayan Maju (KALAJU) Desa Tanjung Putri.....	13
Kawasan Water Front City (WFC).....	13
Potensi Ekonomi dan Sebaran Obyek Wisata.....	14
D. Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung.....	14
E. Rencana Pola Ruang Kawasan Budidaya.....	17
F. Arah Pembangunan Wilayah.....	18
Lampiran.....	19

DESKRIPSI WILAYAH

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di Provinsi Kalimantan Tengah bagian barat, yang secara astronomis berada pada posisi 1°26' - 3°33' Lintang Selatan, dan 111°20' - 112°6' Bujur Timur. Dengan ibu kota Pangkalan Bun, luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Secara administratif, wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat berbatasan langsung dengan wilayah sebagaimana berikut:

Sebelah Utara :Kabupaten Lamandau
Sebelah Selatan :Laut Jawa
Sebelah Timur :Kabupaten Seruyan
Sebelah Barat :Kabupaten Sukamara

Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 81 Desa dan 13 Kelurahan serta Enam (6) Kecamatan yaitu; Kecamatan Kumai, Kecamatan Arut Selatan, Kecamatan Arut Utara, Kecamatan Kotawaringin Lama, Kecamatan pangkalan Banteng, Kecamatan Pangkalan Lada.



Gambar 1. Peta Kabupaten Kotawaringin Barat

A. Sektor Industri dan Ekonomi

1. Kawasan Industri Surya Borneo Industri (KI-SBI)

Kawasan Industri Surya Borneo merupakan kawasan yang bergerak dibidang industri perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh PT. Surya Borneo Industri. Kawasan ini telah ditetapkan menjadi salah satu Kawasan Industri Prioritas Nasional pada RPJMN Tahun 2019-2024 yang berlokasi di Tempenek, Kelurahan Kumai Hulu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Luas area kawasan 146,5 Ha.

2. Kawasan Industri Kumai Mineral Energi (KI-KME)

Kawasan Industri Kumai Mineral Energi (KI-KME) yang dikelola oleh PT. Kapuas Prima Coal (KPC) merupakan kawasan yang bergerak di bidang pertambangan Smelter pemurnian mineral Galena, yang berlokasi di Kumai Seberang, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan luasan kawasan 5.569 Ha. Kawasan ini telah ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) berdasarkan PERMEN Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Perubahan Keenam Atas PERMEN Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional.

3. Kawasan Industri Kecil dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan secara khusus oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan didukung dengan fasilitas perpajakan tertentu serta infrastruktur penunjang bagi kegiatan ekonomi tersebut. Pengertian KEK ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 Tentang Kawasan Ekonomi Khusus. Pasal 2 dari UU 39/2009 menyebutkan secara lebih spesifik fungsi dari KEK ini, yakni untuk mengangkat keunggulan geoekonomi dan geostrategi suatu kawasan serta menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional. Kawasan peruntukan industri seluas kurang lebih 1.580 ha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38 ayat dalam RTRW Kobar Tahun 2018-2035 terdiri atas:

- a. Kawasan sentra industri kecil dan kawasan industri menengah (sentra IKM) tersebar diseluruh Kabupaten Kotawaringin Barat.
- b. Kawasan industri, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Strategis Industri tersebar sesuai dengan perencanaan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan perencanaan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat (mulai dari Kawasan Industri Tanjung Kalap, Kawasan Industri Nantai Peramu, Kawasan Industri Tempenek seluas. ±146 ha dan Kawasan Ekonomi Khusus di Daerah Sebuai) Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

4. Kawasan Tambang Silika di Kubu

Eksplorasi dalam dunia pertambangan selalu berkaitan antara satu sama lain. Kegiatan paling utama yang mencakup studi geologi dan geofisika memiliki peranan penting untuk kelancaran aktivitas pertambangan di kemudian hari. Hal ini tidak lain bertujuan untuk mencari wilayah mana yang berpotensi dan dapat menguntungkan sesuai dengan target. Secara geologi, pasir silika pada umumnya berada pada dataran rendah hingga pesisir atau pantai. Pasir silika terbentuk dari batuan yang mengandung mineral kuarsa dan mengalami pelapukan, erosi, sampai transportasi. Sifat kuarsa yang resisten mengakibatkan mineral ini tersisa dan membentuk endapan pasir silika. Waktu lama pengendapan juga berpengaruh pada produk sedimentasinya yaitu berupa pasir atau batu pasir.

5. Kawasan Pelabuhan Tempenek di Kumai

Pelabuhan Tempenek adalah salah satu pelabuhan yang dibangun di daerah aliran sungai Kumai, sebagai akses keluar masuk barang dan penumpang wilayah Kotawaringin Barat dan sekitarnya. Saat ini di pelabuhan tersebut telah berdiri pelabuhan penumpang kapal ro-ro milik Kementerian Perhubungan dengan kapal ASDP yang melayani rute Kumai-Kendal (Jawa Tengah). Pelabuhan Tempenek sudah di resmikan oleh Menteri Perhubungan Ignasius Jonan Bersama Wakil Gubernur Jawa Tengah, Bupati Kendal, dan Bupati Kotawaringin Barat pada Februari tahun 2016 lalu.

6. Bandar Udara Iskandar

Bandar Udara Iskandar merupakan satu-satunya gerbang udara untuk masuk dan keluar Kabupaten Kotawaringin Barat yang terletak di Jl. Iskandar, Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Arut Selatan Kota Pangkalan Bun, Ibu Kota Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Maskapai yang sudah melayani rute dari dan ke Pangkalan Bun seperti Garuda, Nam atau Sriwijaya, Trigana, Susi hingga Wings Air. Bandar udara Iskandar juga menjadi tumpuan akses tercepat dari dan ke kawasan Kota Waringin bagi Kabupaten lainnya yang tak jauh dari Kabupaten Kobar seperti masyarakat Kabupaten Sukamara, Lamandau dan sebagian besar dari Kabupaten Seruyan.

7. Kawasan Pengembangan UMKM

a). Daftar Pasar Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2023

No.	Nama Pasar	Lokasi	
		Desa/Kel	Kecamatan
1	Pasar Indah Sari	Baru	Arut Selatan
2	Pasar Indra Kencana	Raja	Arut Selatan
3	Pasar Sungai Bulin	Mendawai	Arut Selatan
4	Pasar Planggan Sari	Madurejo	Arut Selatan
5	Pasar Cempaka Kumai	Kumai Hilir	Kumai
6	Pasar Bahari (Saik) Kumai	Kumai Hulu	Kumai
7	Pasar Saik Indra Kencana	Raja	Arut Selatan
8	Pasar Exsterminal	Raja	Arut Selatan
9	Pasar Mini	Madurejo	Arut Selatan
10	Pasar Kumpai Batu Atas	Kumpai Batu Atas	Arut Selatan
11	Pasar Bumi Harjo	Bumi Harjo	Kumai
12	Pasar Kolam (Tuah Berinjam)	Kotawaringin Hulu	Kotawaringin Lama
13	Pasar Despot (Makarti)	Despot	Kotawaringin Lama
14	Pasar Sidomulya	Sidomulya	Pangkalan Banteng
15	Pasar Karang Mulya	Karang Mulya	Pangkalan Banteng
16	Pasar Amin Jaya	Amin Jaya	Pangkalan Banteng
17	Pasar Desa Pandu Senjaya	Pandu Senjaya	Pangkalan Lada
18	Pasar Sumber Agung	Sumber Agung	Pangkalan Lada
19	Pasar Pangkut	Pangkut	Arut Utara
20	Pasar Pangkalan Tiga	Pangkalan Tiga	Pangkalan Lada
21	Pasar Tanjung Puting	Kumai Hulu	Kumai
22	Pasar Mulya Jadi	Mulya Jadi	Pangkalan Banteng

Sumber Data: Bappedalitbang; Data Diolah 2024.

b). Potensi Ekonomi Pada Sektor Industri dan Perdagangan.

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
Arut Selatan	Baru	Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll), Bahan Bangunan dari Kayu/Aluminium (Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Lemari, Dll), Rotan Setengah Jadi, dan Produksi Roti
	Kumpai Batu Atas	Keripik
	Madurejo	Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll), Bahan Bangunan dari Kayu/Aluminium (Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Lemari, dll), Tahu, Produksi Roti, Tempe, dan Keripik
	Mendawai	Konveksi Pakaian, Produksi Roti, dan Kerupuk Ikan/Amplang
	Mendawai Seberang	Produksi Roti dan Kerupuk Ikan/Amplang
	Natai Baru	Produksi Roti dan Keripik
	Natai Raya	Keripik
	Pasir Panjang	Produksi Roti, Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll)
	Raja	Konveksi Pakaian dan Produksi Roti
	Raja Seberang	Produksi Roti
	Runtu	Pengolahan Ikan Asin
	Sidorejo	Tempe, Tahu, Produksi Roti, Keripik, Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll), Bahan Bangunan dari Kayu/Aluminium (Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Lemari, dll)
	Tanjung Putri	Kerupuk Ikan/Amplang
Kotawaringin Lama	Babual Baboti	Anyaman Rotan
	Riam Durian	Pasar Tradisional
	Sakabulin	Anyaman Rotan
	Tempayung	Anyaman Rotan
Kumai	Bumi Harjo	Batu Bata
	Candi	Bahan Bangunan dari Kayu/Aluminium (Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Lemari, dll)
	Keraya	Olahan Rajungan, Udang Kering
	Kumai Hilir	Kerupuk Ikan/Amplang, dan Rencana Pasar Perikanan
	Kumai Hulu	Atap Daun Nipah
	Kumai Hulu	Rotan Setengah Jadi
	Sebuai Timur	<i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i>
	Sungai Cabang	Ikan Kering
Sungai Kapitan	Bahan Bangunan dari Kayu/Aluminium (Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Lemari, dll), Bahan Bangunan Dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll), dan Kerupuk Ikan/Amplang	
Pangkalan	Amin Jaya	Pasar Tradisional

Banteng	Karang Mulya	Pasar Tradisional, Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll)
	Simpang Barambai	Batu Bata Merah
	Sungai Hijau	Anyaman Piring Lidi, dan Kerajinan Tenun Ikat
Pangkalan Lada	Kadipi Atas	Batu Bata
	Pandu Sanjaya	Bahan Bangunan dari Kayu/Aluminium (Kusen, Pintu, Jendela, Meja, Kursi, Lemari, dll), dan Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll)
	Pangkalan Durin	Kerajinan Batik Tulis Padhimas Batu Bata
	Purbasari	Batu Bata Bahan Bangunan dari Pasir Semen (Batako, Gorong-Gorong, dll)
	Sumber Agung	Pasar Tradisional
	Sungai Melawen	Genteng, Batu Bata, dan Furnitur Rotan

Sumber Data: Bappedalitbang; Data Diolah 2024.

B. Sektor Pertanian dan Perkebunan

1. Pencadangan Kawasan Food Estate (KFE)

Food estate merupakan konsep pengembangan produksi pangan yang dilakukan secara terintegrasi, mencakup pertanian, perkebunan dan peternakan dalam suatu kawasan yang luas (> 25 hektar), yang dilakukan dengan konsep pertanian sebagai sistem industrial yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), modal, serta organisasi dan manajemen modern. Kawasan food estate tidak terlepas dari pemilihan lokasi yang akan dikembangkan, karena keberhasilan pengembangan kawasan food estate dipengaruhi oleh beberapa faktor/variabel di lokasi setempat. Pencadangan kawasan food estate di Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di Kecamatan Arut Selatan tepatnya di desa Raja Seberang, Desa Seberang dan Kelurahan Baru, seluas 5.763,553 Ha. Komoditas tanaman pangan yang dapat dikembangkan pada kawasan lahan food estate Kabupaten Kotawaringin Barat yang paling sesuai adalah tanaman padi.

2. Potensi Ekonomi Komoditas Pertanian dan Perkebunan

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
Arut Selatan	Baru	Jagung
	Mendawai	Sayuran
	Kumpai Batu Atas	Padi, Sayuran, dan Kelapa Dalam
	Kumpai Batu Bawah	Padi
	Mendawai	Padi
	Natai Baru	Padi, Sayuran, Jagung, dan Kelapa Dalam
	Pasir Panjang	Buah Lokal
	Sulung	Kelapa Dalam
	Tanjung Putri	Padi
Tanjung Terantang	Padi	
Arut Utara	Pangkut	Padi
	Penyombaan	Padi
Kotawaringin Lama	Ipuh Bangun Raya	Sayuran
	Kotawaringin Hulu	Padi, Aren, dan Kelapa Dalam

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
	Palih Baru	Padi dan Sayuran
	Sumber Mukti	Padi dan Kelapa Dalam
Kumai	Batu Belaman	Sayuran dan Kelapa Dalam
	Bumi Harjo	Padi dan Kelapa Dalam
	Keraya	Kelapa Dalam
	Kubu	Padi, Kopi, dan Kelapa Dalam
	Pangkalan Satu	Kelapa Dalam
	Sebuai	Padi dan Kelapa Dalam
	Sebuai Timur	Sayuran dan Kelapa Dalam
	Sungai Bakau	Alpukat, Semangka, dan Kelapa Dalam
	Sungai Bedaun	Kelapa Dalam
	Sungai Kapitan	Jagung dan Kelapa Dalam
	Sungai Sekonyer	Kelapa Dalam
	Sungai Tendang	Buah Naga dan Sayuran
	Teluk Bogam	Kelapa Dalam
	Teluk Pulau	Padi dan Kelapa Dalam
Pangkalan Banteng	Amin Jaya	Kelapa Dalam
	Berambai Makmur	Padi dan Kelapa Dalam
	Karang Mulya	Semangka, Kopi, dan Kelapa Dalam
	Karangsari	Kelapa Dalam dan Padi
	Kebun Agung	Kelapa Dalam
	Marga Mulya	Padi
	Mulya Jadi	Kelapa Dalam
	Natai Kerbau	Padi dan Jagung
	Pangkalan Banteng	Padi
	Sido Mulyo	Semangka
	Simpang Berambai	Kelapa Dalam
	Sungai Pakit	Kopi dan Kelapa Dalam
Pangkalan Lada	Kadipi Atas	Lada
	Makarti Jaya	Padi dan Jagung
	Pangkalan Dewa	Lada
	Pangkalan Tiga	Alpukat dan Lada
	Purbasari	Padi dan Sayuran
	Sumber Agung	Sayuran
	Sungai Malawen	Sayuran

Sumber Data: Bappedalitbang; Data Diolah 2024.

3. Kawasan Sentra Peternakan Bina Jaya Abadi (BJA)

Kawasan sentra produksi peternakan ini merupakan kawasan yang mengembangkan komoditas peternakan sapi potong dan breeding, yang dikelola PT. Bina Jaya Abadi (BJA). Terletak di Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan dengan luas Kawasan 265 Ha. Pengembangan Kawasan ini akan menjadi pusat hilirisasi inovasi ekonomi sirkular nol limbah. inovasi hasil penelitian para peneliti, produk turunannya bernilai ekonomi- tinggi di kompetitif.

4. Potensi Ekonomi Jenis Ternak yang Dapat Dikembangkan

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
Arut Selatan	Baru	Peternakan Sapi
	Kumpai Batu Atas	Peternakan Sapi

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
	Kumpai Batu Bawah	Peternakan Sapi
	Madurejo	Peternakan Sapi
	Medangsari	Peternakan Sapi
	Mendawai	Peternakan Sapi
	Mendawai Seberang	Peternakan Sapi
	Natai Baru	Peternakan Sapi
	Natai Raya	Peternakan Ayam Pedaging dan Sapi
	Pasir Panjang	Peternakan Ayam Pedaging, Ayam Petelur, Babi, dan Sapi
	Raja Seberang	Peternakan Sapi
	Rangda	Peternakan Ayam Pedaging dan Sapi
	Runtu	Peternakan Sapi
	Sidorejo	Peternakan Sapi
	Tanjung Putri	Peternakan Sapi
	Tanjung Terantang	Peternakan Sapi
	Umpang	Peternakan Sapi
Arut Utara	Gandis	Peternakan Sapi
	Nanga Mua	Peternakan Sapi
	Panahan	Peternakan Sapi
	Pangkut	Peternakan Sapi
	Penyombaan	Peternakan Sapi
	Sambi	Peternakan Sapi
	Sukarami	Peternakan Sapi
	Sungai Dau	Peternakan Sapi
Kotawaringin Lama	Ipuh Banun Raya	Peternakan Sapi
	Kinjil	Peternakan Sapi
	Kondang	Peternakan Sapi
	Kotawaringin Hilir	Peternakan Sapi
	Kotawaringin Hulu	Peternakan Sapi
	Lalang	Peternakan Sapi
	Palih Baru	Peternakan Kambing dan Sapi
	Riam Durian	Peternakan Sapi
	Rungun	Peternakan Sapi
	Sakabulin	Peternakan Sapi
	Suka Makmur	Peternakan Sapi
	Suka Mulya	Peternakan Sapi
	Sumber Mukti	Peternakan Sapi
Tempayung	Peternakan Sapi	
Kumai	Batu Belaman	Peternakan Ayam Pedaging dan Ayam Petelur
	Bumi Harjo	Peternakan Sapi
	Keraya	Peternakan Sapi
	Kubu	Peternakan Sapi
	Kumai Hilir	Peternakan Sapi
	Pangkalan Satu	Peternakan Ayam Pedaging dan Sapi
	Sebuai	Peternakan Sapi

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
	Sebuai Timur	Peternakan Ayam Pedaging dan Sapi
	Sungai Bakau	Peternakan Sapi
	Sungai Bedaun	Peternakan Sapi
	Sungai Cabang	Peternakan Sapi
	Sungai Kapitan	Peternakan Ayam Pedaging
	Sungai Sekonyer	Peternakan Sapi
	Sungai Tendang	Ayam Pedaging dan Ayam Petelur
	Teluk Bogam	Peternakan Sapi
	Teluk Kulai	Peternakan Sapi
	Amin Jaya	Peternakan Sapi
Pangkalan Banteng	Arga Mulya	Peternakan Sapi
	Berambai Makmur	Peternakan Sapi
	Karang Mulya	Peternakan Sapi
	Kebun Agung	Peternakan Sapi
	Marga Mulya	Peternakan Sapi
	Mulya Jadi	Peternakan Ayam Pedaging dan Sapi
	Natai Kerbau	Peternakan Sapi
	Pangkalan Banteng	Peternakan Ayam Pedaging dan Sapi
	Sido Mulyo	Peternakan Sapi
	Simpang Berambai	Peternakan Ayam Pedaging, Kambing dan Sapi
	Sungai Bengkuang	Peternakan Sapi
	Sungai Hijau	Peternakan Sapi
	Sungai Kuning	Peternakan Sapi
	Sungai Pakit	Peternakan Sapi
Sungai Pulau	Peternakan Sapi	
Pangkalan Lada	Kadipi Atas	Budidaya Ulat Magot
	Lada Mandala Jaya	Peternakan Sapi
	Makarti Jaya	Peternakan Sapi
	Pandu Sanjaya	Peternakan Ayam Pedaging
	Pangkalan Dewa	Peternakan Sapi
	Pangkalan Durin	Peternakan Sapi
	Pangkalan Tiga	Peternakan Sapi
	Purbasari	Peternakan Sapi
	Sumber Agung	Peternakan Sapi
	Sungai Malawen	Peternakan Sapi
	Sungai Rangit Jaya	Peternakan Sapi

Sumber Data: Bappedalitbang; Data Diolah 2024.

C. Sektor Pariwisata

1. Desa Wisata

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 17 desa wisata yang tersebar di 6 kecamatan yang ditetapkan berdasarkan SK Bupati Kotawaringin Barat No. 31 Tahun 2021 dan SK Bupati Kotawaringin Barat No. 65 Tahun 2022.

No	Desa	Nama Wisata	Lokasi	Potensi
1	Desa Pasir Panjang (Maju)	Desa wisata Pasir Panjang	Jalan Utama Pasir Panjang	1. Taman Wisata Jurung Tiga 2. Bersih Kampung 3. Rumah Betang
2	Desa Keraya (Berkembang)	Desa Wisata Pantai Keraya	Desa Keraya, Kumai	1. Ngesunset Santai 2. Tempat Makan 3. Gosong Laut 4. Pancuran 5. Pesona Sunset Sore Hari 6. Makan Malam di Pantai 7. Kegiatan Malam di Pantai Kraya 8. Kegiatan Para Orang Camping 9. Tempat Acara Besar Pemerintah
3	Desa Kumpai Batu Atas (Berkembang)	Taman Kelinci Kumpai Batu Atas	Jalan Kumpai Batu Atas, Kec. Arut Selatan	1. Wahana Permainan Anak-anak 2. Memberi Makan Kelinci 3. Memetik Buah
4	Desa Pangkalan Dewa (Berkembang)	Desa Wisata Tirta Mulya	Desa Pangkalan dewa, Kecamatan Pangkalan Lada	1. Danau Kura-kura 2. Wisata Sawah Tirta Mulya
5	Desa Pangkalan Tiga (Berkembang)	Desa Wisata Agrowisata	Desa Pangkalan Tiga, Pangkalan Lada	1. Lomba Memancing 2. Pentas Seni Reog 3. Agro Education peternakan sapi 4. Wahana Kolam Renang 5. Pertunjukan Seni Budaya dan Wisata 6. Spot Foto 7. Berkuda 8. Pertunjukan Kuda Lumping 9. Pertunjukan Pentas Seni Silat 10. Wahana Flaying Fox 11. Perahu Bebek Air 12. Berkunjung Wisata Dapat Bibit 13. Penyewaan Trail Mini
6	Desa Arga Mulya (Berkembang)	Desa Wisata Tirta Wening	Arga Mulia, Pangkalan Banteng	1. Kolam Renang 2. Playground
7	Desa Riam (Berkembang)	Desa Wisata Sebarai Indah	Riam, Arut Utara	1. Riam Sebarai Adventure 2. Riam Village Tour 3. Susur Sungai 4. Pemandangan Indah Sungai Sabarai Indah 5. Keindahan Sungai Sabarai Indah

8	Desa Rungun (Rintisan)	Desa Wisata Danau Gatal Desa Rungun	Rungun Danau Gatal, Kotawaringin Lama	1. Lomba Perahu Getek Didanau Gatal
9	Desa Pangkalan Banteng (Rintisan)	Desa Wisata Kampung Mancing Sebukat	Pangkalan Banteng	1. Lomba Mancing Udang Galah 2. Event Tahunan
10	Desa Berabai Makmur (Rintisan)	Desa Wisata Berabai Makmur Food Estate	Berabai Makmur, Pangkalan Banteng	1. Susur Persawahan 2. Hari Ulang Tahun Desa (Sedek Bumi) Panen Raya
11	Desa Panahan (Rintisan)	Desa Wisata Riam Uak	Desa Panahan, Arut Utara	1. Menangkap Ikan dan Pemandangan Alam 2. Susur Sungai Hulu Arut
12	Desa Penyombaan (Rintisan)	Desa Wisata Penyombaan	Penyombaan, Arut Utara	1. Balap Ketinting
13	Desa Lada Mandala Jaya (Rintisan)	Desa Wisata Patakan Eco Park Desa Lada Mandala	Desa Lada Mandala Jaya, Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Wisata Patakan Eco Park
14	Desa Sungai Sekonyer (Berkembang)	Desa Wisata Sei Sekonyer	Sungai Sekonyer, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Susur Sungai Sekonyer Dengan Klotok/ Kapal Wisata 2. Susur Sungai Dengan Sampan 3. Trekking Hutan & Observasi Orang Utan 4. Menari Bersama 5. Tampung Tawar 6. Adopsi Pohon/ Penanaman Pohon 7. Pengamatan Burung 8. Ritual Babarsih Kampung Desa Wisata Sekonyer 9. Paket Wisata Canoeing At Langer River 10. Paket Traditional Sekonyer Spa
15	Desa Sabuai (Rintisan)	Desa Wisata Sungai Rengas	Sabuai, Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Sunset Sebuai
16	Desa Sungai Bakau (Rintisan)	Desa Wisata Hutan Mangrove	Sungai Bakau, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Beraktivitas Bersama Nelayan Menangkap Kepiting
17	Desa Lalang (Berkembang)	Desa Wisata Danau Limau	Lalang, Kotawaringin Lama, Kotawaringin Barat	1. Acoustik Panggung Diatas Air 2. Flaying Fox 3. Bermain Bebekan Air 4. Kios Kedai 5. Saung Kumpul/Aula Pertemuan 6. Adat Seni Bela Diri 7. Topung Tawar

				8. Pertunjukan Musik Dambus khas Kotawaringin
--	--	--	--	---

Sumber Data: Bappedalitbang; Data Diolah 2024.

2. Investasi Potensial Pariwisata

Investasi potensial yang terdapat di sektor pariwisata di Kabupaten Kotawaringin Barat, yaitu Arut Selatan (Taman agro wisata dan taman kelinci), Kotawaringin Lama (suaka margasatwa lamandau, wisata danau limau, dan wisata danau gatal), Kumai (pantai keraya, taman wisata tanjung keluang, gosong senggora, pantai sabuai, taman nasional tanjung puting, dan pantai tanjung penghujan).

3. Kawasan Perdesaan Nasional (KPPN) Agro-Mina-Wisata

Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pariwisata, perikanan dan pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan ini ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 22 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Agro-Mina-Wisata Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Lokasi KPPN Agro-mina-wisata di kecamatan kumai yang terdiri dari 6 desa yaitu Desa Kubu, Desa Sungai Bakau, Desa Teluk Bogam, Desa Keraya, Desa Sabuai Timur dan Desa Sabuai. Tema Pembangunan yang diusung sesuai dengan potensi yang terdapat pada enam desa tersebut yaitu pertanian, perikanan dan pariwisata.

4. Kawasan Suaka Margasatwa Lamandau (SM Lamandau)

Suaka Margasatwa Lamandau (SM Lamandau) merupakan kawasan konservasi dengan ekosistem hutan rawa gambut yang terletak di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Sebagai salah satu lokasi konservasi Orang utan Kalimantan, SM Lamandau berpotensi memiliki kekayaan jenis flora dan fauna yang tinggi, salah satunya adalah amfibi. Amfibi memiliki peran penting sebagai indikator kesuksesan pengelolaan kawasan hutan.

5. Kawasan Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP)

Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) berada di Kecamatan Kumai seluas kurang lebih 248.298 hektar. Berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 687/Kpts-II/1996 tanggal 25 Oktober 1996 tentang Perubahan fungsi dan penunjukan kawasan hutan yang terletak di Kabupaten Daerah Tk. II Kotawaringin Barat dan Kabupaten Daerah Tk. II Kotawaringin Timur, Provinsi Daerah Tk. I Kalimantan Tengah seluas 415.040 Ha menjadi Taman Nasional", kawasan ini diubah fungsinya dan ditunjuk sebagai Taman Nasional Tanjung Puting. Luas wilayah TNTP adalah 415.040 ha yang terdiri atas Suaka Margasatwa Tanjung Puting seluas 300.040 ha, hutan produksi seluas 90.000 ha (eks HPH PT. Hesubazah), dan kawasan perairan seluas 25.000 ha.

6. Kawasan Suaka Alam Taman Wisata Alam (TWA)Tanjung Keluang

Taman Wisata Alam Tanjung Keluang berada di Desa Kubu Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Menjadi salah satu konservasi orang utan selain TNTP Tanjung Puting dan SM Lamandau. Di TWA Tanjung Keluang juga merupakan tempat konservasi Penyu Sisik di Kalimantan Tengah. Luas Kawasan sebesar 2.000 Ha lebih, penyu juga menjadi salah satu habitat hewan yang dilindungi.

7. Kawasan Pariwisata MICE Berbasis TNTP

MICE merupakan singkatan dari *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*. Pariwisata Mice (*Mice Touris*) adalah pariwisata untuk bisnis. Tujuannya adalah mengumpulkan para profesional dari sektor-sektor bisnis dalam acara yang ditata sesuai standar pariwisata, Melalui Kegiatan Meetings, Incentives, Conferences, dan Exhibitions. RPJP Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2025-2045 menetapkan Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai Penyangga IKN dalam pengembangan Pariwisata MICE berbasis TNTP mengingat kabupaten ini memenuhi persyaratan Pariwisata MICE yaitu Destinasi Iconik Taman Nasional Tanjung Puting serta persyaratan lainnya yaitu:

- a. Bandara udara Iskandar dengan pesawat Nam air, Citilink, dan Batik Air
- b. Pelabuhan laut Panglima Utar.
- c. Transportasi darat. Terminal Natai Arahan (Angkutan Kendaraan Antar Provinsi)
- d. Hotel berbintang : Mercure. Blue kecubung. Brits. Dll.
- e. Rumah sakit Sultan Imanuddin. Rs. Harapan insani. Rumah sakit Citra Husada
- f. Even organiser.
- g. Travel agent.
- h. Event-event.
- i. Destinasi wisata alam budaya sejarah dan pusat oleh-oleh.
- j. Jaringan internet di seluruh pelosok daerah.

8. Kawasan Wisata Religi Kotawaringin Lama Masjid Jami Kyai Gede

Masjid Jami Kyai Gede di Kotawaringin adalah salah satu tempat wisata religi dan bersejarah di Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Masjid Jami Kyai Gede ini adalah salah satu masjid tertua di Provinsi Kalimantan Tengah dan menjadi salah satu warisan dari kesultanan Kotawaringin. Masjid Kyai Gede yang unik berusia hampir 350 tahun. Masjid tua Jami Kyai Gede ini terbuat dari kayu ulin yang membuatnya masih berdiri kokoh dan menjalankan fungsinya dengan baik hingga hari ini. Bahkan bentuk dan desainnya masih sama seperti awal pembangunannya meski berada tepat di tepi sungai dan berganti-ganti cuaca.

9. Kawasan Danau Masoraian

Danau Masoraian merupakan situs sejarah yang penting karena danau tersebut pada jaman dahulu kala merupakan tempat Raja/Pangeran/Ratu Kutaringin untuk melepas penat sekaligus menjamu para tamu Kerajaan dengan kegiatan memancing atau mencari ikan. Danau Masoraian terletak di Kecamatan Kotawaringin Lama, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Danau Masoraian dapat ditempuh selama satu jam perjalanan darat dari kota Pangkalan Bun. Sebagai Kawasan Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan di Kabupaten Kotawaringin Barat, kawasan Danau Masoraian menjadi sumber plasma nutfah perikanan yang terbaik. Beberapa danau yang ada sekitar Kecamatan Kotawaringin Lama seperti Danau Asam, Danau Gatal, dan Danau Terusan telah mengalami kerusakan yang cukup parah akibat degradasi lahan dan lingkungan. Danau Masoraian juga menawarkan pengalaman budaya setempat dengan mengunjungi Desa Wisata Kutaringin Lama dimana masyarakat hidup berdampingan dengan alam. Situs peninggalan sejarah Kerajaan Kutaringin berupa rumah pribadi Ratu Paku Sukma masih berdiri kokoh sebagai saksi sejarah.

10. Kawasan Wisata Arut Utara

Kecamatan ini sebagian besar wilayahnya berada di bagian hulu Sungai Arut dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamandau-Seruyan. Memiliki ketinggian wilayah berkisar antara 25-100 mdpl, cukup mudah untuk menemukan sungai berarus deras nan eksotis di wilayah Aruta. Sungai dengan aliran air yang deras ini biasa juga disebut oleh masyarakat lokal dengan

sebutan riam. Sekilas bentuknya mirip air terjun tetapi dengan ketinggian rendah. Dari sekian banyak riam dan air terjun yang tersebar di wilayah Kecamatan Aruta, terdapat 3 destinasi wisata :

- a. Riam Uak, berlokasi di Desa Panahan. Untuk menuju ke lokasi dibutuhkan waktu kurang lebih 3 jam perjalanan dari kota Pangkalan Bun dengan rincian 2,5 jam perjalanan darat dan setengah jam perjalanan menggunakan perahu kecil alias getek.
- b. Riam Sebarai Indah, berlokasi di Desa Riam. Untuk menuju ke Riam Sebarai Indah bisa diakses melewati jalur darat dengan durasi perjalanan kurang lebih 2,5 jam perjalanan dari pusat ibukota Pangkalan Bun.
- c. Air Terjun Tabalas, berlokasi di Desa Sambi Kecamatan Arut Utara. Disebut-sebut air terjun ini memiliki 3 tingkatan. Dikutip dari chanel Youtube Sultan Muh Haris, letak destinasi wisata ini berada di dalam hutan desa.

11. Kawasan Strategis Kabupaten Lanskap Sekonyer

Kawasan strategis Kabupaten adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten terhadap ekonomi, sosial budaya dan atau lingkungan, serta merupakan bagian tidak terpisahkan dari rencana tata ruang wilayah kabupaten. Salah satu kawasan prioritas yang akan ditetapkan menjadi kawasan strategis kabupaten adalah Desa Sei Sekonyer, yang dikenal dengan nama KSK Lanskap Sekonyer. Kawasan ini memiliki luas sekitar 7.516,72 hektar dan terletak bersebelahan dengan areal Taman Nasional Tanjung Puting.

KSK Lanskap Sekonyer memiliki nilai strategis yang tinggi, baik dari segi fungsi lingkungan hidup maupun daya dukungnya, karena Kawasan ini merupakan tempat perlindungan keanekaragaman hayati serta kawasan lindung yang penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem flora dan fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah, yang harus dilindungi atau dilestarikan. Termasuk juga kawasan yang memberikan perlindungan keseimbangan tata guna air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian, kawasan yang memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro, kawasan yang menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup, kawasan rawan bencana alam atau kawasan yang sangat menentukan dalam perubahan rona alam, dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan. Dengan penetapan kawasan strategis ini, diharapkan akan tercipta pembangunan yang berkelanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.

12. Kampung Nelayan Maju (KALAJU) Desa Tanjung Putri

Kampung Nelayan Maju adalah Kampung Nelayan yang tertata, bersih, dan sehat yang mampu meningkatkan produktivitas nelayan dan keluarganya. Secara umum tujuan pengembangan Kampung Nelayan Maju adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan berbasis *blue economy*, sehingga keterlibatan semua pihak Perangkat Daerah dan Lembaga diperlukan dalam membangun dan mengembangkan Kampung Nelayan menjadi Kampung Nelayan Maju yang nantinya tidak hanya menjadi kampung tempat tinggal saja namun bisa menjadi destinasi kunjungan wisata, berbasis perikanan tangkap. Dengan adanya pembangunan TPI ini pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan akan lebih mudah dan dapat meningkatkan nilai jual hasil tangkap ikan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan seiring dengan pendapatan yang meningkat.

13. Kawasan Water Front City (WFC)

Kawasan WFC selain mampu menghadirkan dan menambah nilai estetika kota, menjadikan kampung bantaran sungai lebih tertata, kearifan lokal juga lebih terjaga, membawa manfaat

terutama meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar karena kawasan ini menjadi ladang usaha baru bagi pelaku UMKM setempat. Terdapat dua kawasan WFC di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu WFC Kampung Segi di Kelurahan Mendawai dan WFC Dermaga pasar ikan di Kelurahan Kumai Hilir

14. Potensi Ekonomi dan Sebaran Obyek Wisata

KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	TEMA
Arut Selatan	Baru	Kampung Segi dan Kolam Renang H. Ebol
	Madurejo	Kolam Renang Salsabila
	Mendawai	Water Front City (Kampung Segi)
	Natai Baru	Danau Purun
	Natai Raya	Embung
	Pasir Panjang	Rumah Adat Dayak Pasir Panjang OCCQ (Orangutan Care Center and Quarantine), Wisata Pemandian Umum, Twh Jurung Tiga, Sirkuit Motorcross
	Raja	Istana Kuning, Istana Pangeran Mangkubumi, Kampung Raja Dan Makam Gubah Raja
	Raja Seberang	Kampung Pecinan
	Rangda	Pemancingan dan Penangkaran Buaya
	Runtu	Air Terjun Suayap
	Arut Utara	Penyombaan
Riam		Tiang Patar Patih Kuta Batu Dan Makam Patih Kuta Batu
Sambi		Bukit Kaminting Dan Palagan Sambi
Gandis		Bukit Marundau
Kerabu		Bukit Talawig
Panahan		Riam Uak
Pandau		Batu Patahan
Kotawaringin Lama	Kotawaringin Hilir	Danau Masorairan, Makam Kuta Tanah, Embung Danau Asam, Dan Istana Astana Al-Nursari
	Kotawaringin Hulu	Kolam Renang Balimbur, Makam Kiai Gede, Dan Masjid Kiai Gede
	Lalang	Danau Limau
	Rungun	Danau Gatal
	Suka Mulya	Embung
Kumai	Batu Belaman	Taman Hiburan Kolam Renang Raukuku
	Keraya	Air Terjun Patih Mambang, Pantai Keraya, Pantai Lifho-Lifho, Pantai Sungai Baru, Pantai Abang, Pantai Unggal, Pantai Nada Cinta, Pantai

		Ampay, Pantai Cemara, Pantai Keluarga, AZ Resto, Pantai Kembar, Ainun Mangrove, Dan Pantai Dani
	Kubu	Bukit Pemancingan, Mangroove Park, Pantai Kubu, Tanjung Keluang, Dan MS Camp
	Pangkalan Satu	Embung
	Sebuai Timur	Pantai Sebuai Timur
	Sungai Bakau	Wisata Mangroove Sungai Bakau
	Sungai Kapitan	Twk Uning Waterboom
	Sungai Tendang	Wisata Edukasi Agrowisata Buah Naga
	S. Sekonyer	Tn Tanjung Puting
	Teluk Bogam	Gosong Beras Basah, Pantai Anum, Dan Twa Bogam Raya
	Teluk Pulai	Gosong Sepagar
Pangkalan Banteng	Amin Jaya	Embung
	Arga Mulya	Kolam Renang Tirta Wening
	Barambai Makmur	Embung
	Kebun Agung	Embung
	Marga Mulya	Embung Marga Mulya
	Pangkalan Banteng	Embung, Kampung Mancing Sebukat
	Sungai Hijau	Sumber Air Hangat
	Sungai Pakit	Embung
	Sungai Pulau	Bendungan
Pangkalan Lada	Lada Mandala Jaya	Embung Dan Patakan Ecopark
	Pangkalan Dewa	Agrowisata Tani Subur, Danau Kura-Kura, Dan Kolam Renang Kud Tani Subur
	Pangkalan Tiga	Agrowisata Edukasi Kud Tani Subur Dan Kolam Renang Kud Tani Subur
	Purbasari	Embung
	Sumber Agung	Embung

Sumber Data: Bappedalitbang; Data Diolah 2024

D. Rencana Pola Ruang Kawasan Lindung

1. Kawasan Yang Memberikan Perlindungan Bawahannya

- a). Hutan Lindung, yang tersebar di sebagian Kecamatan Arut Utara dengan luas kurang lebih 8.754 hektar dan Pulau Kelapa, Pulau Samudera Kecil, Pulau Batimbul, Pulau Bengaris, Pulau Seluluk, dan Pulau Terusan Pulau Samudera di Desa Tanjung Putri.
- b). Kawasan Bergambut dan Resapan Air;
 - Kawasan Bergambut berada di antara Sungai Arut dan Sungai Lamandau Kecamatan Arut Selatan dan Kecamatan Kotawaringin Lama seluas kurang lebih 132.927 hektar.
 - Kawasan Resapan Air di Kabupaten kotawaringin Barat seluas 28.991 hektar yang terbagi di Kecamatan Arut Selatan seluas 491 hektar, Kecamatan Kumai seluas 5.000 hektar, Kecamatan Pangkalan Lada seluas 6.000 hektar, Kecamatan Pangkalan Banteng

seluas 4.500 hektar, Kecamatan Arut Utara seluas 8.000 hektar dan Kecamatan Kotawaringin Lama seluas 5.000 hektar.

2. Kawasan Perlindungan Setempat

- a). Kawasan Sempadan Pantai, kawasan ini membentang di bagian selatan wilayah pesisir Kabupaten Kotawaringin Barat, dari Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) di Kecamatan Kumai sampai wilayah pesisir selatan Kecamatan Arut Selatan, dengan panjang sampai 156 km.
- b). Kawasan Sempadan Sungai, di Kabupaten Kotawaringin Barat sungai yang perlu dilindungi adalah sungai besar seperti Sungai Kumai, Sungai Arut dan Sungai Lamandau. Sempadan Sungai di Kabupaten Kotawaringin Barat mempunyai luas kurang lebih 725 Km². Untuk DAS Arut luas sempadan sungai sekitar 250 Km², sedangkan DAS Lamandau yang mengalir dari Kabupaten Lamandau memiliki sempadan sungai yang harus dilindungi seluas 325 Km² dan DAS Kumai yang merupakan kumpulan anak - anak sungai memiliki luas 150 Km².
- c). Kawasan Sempadan Danau/Rawa, yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Danau Kenambui dan Sulung di Kecamatan Arut Selatan serta Danau Gatal dan Danau Masorayan di Kecamatan Kotawaringin Lama. Areal yang perlu dilindungi adalah selebar 50-100 meter dari bibir danau ke arah darat.
- d). Kawasan air terjun patih mambang di desa Keraya Kecamatan Kumai.
- e). Kawasan kearifan lokal lainnya meliputi Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan dan Desa Sekonyer Kecamatan Kumai.

3. Kawasan Rawan Bencana

- a). Kawasan Rawan Kebakaran, Kabupaten Kotawaringin Barat terdapat 1.122 titik rawan atau seluas 205 km². Kawasan rawan kebakaran hutan berada di daerah pesisir dan muara sungai serta hutan di sepanjang jalan yang menghubungkan Kota Pangkalan Bun – Kotawaringin Lama.
- b). Kawasan Rawan Gelombang Pasang Gelombang, yaitu kawasan yang berada di daerah pantai terutama Tanjung Penghujan Sampai Tanjung Keluang, Teluk Pulau Sampai Teluk Ranggau, Keraya dan Sebuai Kecamatan Kumai.
- c). Kawasan Rawan Banjir, meliputi daerah di Kecamatan Arut Selatan (Desa Kumpai Batu Bawah, Rangda, Sulung Kenambui, Umpang, Tanjung Trantang) di Kecamatan Kotawaringin Lama (Desa Lalang, Rungun dan Kondang).
- d). Jalur Evakuasi Bencana, berada pada kawasan bandara baru di Kecamatan Kumai dan Desa Kumpai Batu Atas di Kecamatan Arut Selatan.

4. Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya

- a). Kawasan Suaka Alam. Meliputi:
 - 1). Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) berada di Kecamatan Kumai seluas kurang lebih 266.546 hektar.
 - 2). Taman Wisata Alam Tanjung Keluang berada di Kecamatan Kumai seluas kurang lebih 2.563 hektar.
- b). Kawasan Pelestarian Alam, yaitu Suaka Marga Satwa Sungai Lamandau dan Suaka Alam Laut (kawasan padang lamun yang berada di sepanjang garis pantai Desa Teluk Bogam, Desa Sungai Bakau, Gosong Senggora dan Sepagar seluas kurang lebih 35.822 hektar. Kawasan sebaran terumbu karang berada di Sei Sungai Cabang Timur, Gosong Senggora dan Sepagar. Daerah perlindungan laut khususnya ikan, berada di Gosong Senggora dan Tanjung Keluang).

- c). Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan, yang ada di Kecamatan Arut Selatan (Istana Kuning/Keraton Lawang Agung Bukit Indera Kencana, Astana Mangkubumi), di Kecamatan Kotawaringin Lama (Astana Al-Nursari, Makam dan Masjid Kyai Gede dan Makam Raja Kuta Tanah). Sedangkan di Kecamatan Arut Utara (Rumah Adat, Batu Patahan, Tiang Pantar, Balai Pinyang Laman, Batu Dahieng Burung, Sapundu, Rumah Betang Kuning, Batu Lancang, Tempayan Hermaung Yadana dan Monumen Iskandar Sambi).

5. Kawasan Lindung Geologi

Sumber mata air terbesar berasal dari tiga sungai yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu, Sungai Kumai sepanjang 175 Km, Sungai Lamandau sepanjang 325 km dan Sungai Arut sepanjang 250 Km. Untuk kawasan mata air lainnya berada di Kecamatan Arut Selatan meliputi tebing tinggi, Danau Sulung, Danau Seluluk, Danau Kenambui. Terdapat kawasan mata air yang berasal dari danau di Kecamatan Kotawaringin Lama (Danau Gatal, Masorayan, Terusan, Asam, Purun dan Batang Pagar) seluas 1,210 hektar.

6. Kawasan Lindung Lainnya

- a). Kawasan perlindungan plasma-nutfah, berada pada Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) seluas 266.546 hektar, Suaka Marga Satwa Sungai Lamandau seluas 35.822 hektar dan Tanjung Keluang seluas 2.563 hektar.
- b). Kawasan terumbu karang dan biota laut yang di lindungi, berada di Gosong Senggora dan Sepagar dan daerah perlindungan laut terutama ikan berada di Gosong Sebogor dan Tanjung Keluang.
- c). Kawasan koridor bagi jenis satwa dan biota laut yang di lindungi, yaitu ikan, terumbu karang dan padang lamun di Gosong Senggora, Sepagar, Gosong Sebogor, dan Tanjung Keluang di Kecamatan Kumai.
- d). Kawasan cagar biosfer, yang terdiri dari zona inti/area inti, zona penyangga, dan zona transisi berada di kawasan Taman Nasional Tanjung Puting.
- e). Kawasan pantai berhutan bakau, berada di sungai mambang Desa Kubu hingga Desa Sungai Bakau di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat seluas kurang lebih 6.973 hektar.
- f). Kawasan konservasi perairan sungai atau danau, meliputi: a). Kawasan konservasi perairan sungai Arut di sungai Desa Panahan seluas 1.500 hektar; b). Kawasan konservasi perairan Danau Seluluk seluas 200 hektar; c). Kawasan konservasi perairan Danau Gatal seluas 1.500 hektar; d). Kawasan konservasi perairan Danau Masorayan seluas 250 hektar; e). Kawasan konservasi Gosong Senggora dan perairan laut Kabupaten Kotawaringin Barat kurang lebih 13.032 hektar.
- g). Kawasan hutan kota, yang telah ditetapkan dengan Perda seluas 785,75 hektar, meliputi: a). Kawasan Wisata Alam Kelurahan Sidorejo seluas 5 hektar; b). Kawasan Pangkalan TNI AU seluas 713 hektar; c). Hutan Kota Desa Purbasari seluas 55,75 hektar; d). Kawasan Klinik Rehabilitasi Orang Utan seluas 12 hektar; e). Hutan lindung dalam arti khusus Desa Pasir Panjang Kecamatan Arut Selatan seluas 411 hektar; f). Hutan Kota di Kecamatan Arut Selatan dan Kumai (penanaman turus jalan di Kecamatan Arut Selatan seluas 25 hektar); dan g). Hutan Kota di Kecamatan Arut Selatan (penanaman turus jalan di Kota Pangkalan Bun seluas 10 hektar.

E. Rencana Pola Ruang Kawasan Budidaya

1. Kriteria Kawasan Budidaya Pertanian dalam arti luas mengacu pada Kepmentani No. 837/Kpts/UM/II/1980 dan No. 683/Kpts/UM/8/1981 dimana jumlah bobot nilai dari ketiga

faktor fisik (lereng, jenis tanah dan curah hujan) haruslah berbobot < 124, dan juga kriteria *land system* yang berpedoman pada kesesuaian lahan dan berdasarkan kriteria fisik lahan.

2. Kawasan Peruntukan Hutan Produksi, diarahkan pemanfaatannya untuk tujuan pemenuhan kebutuhan kayu serta keperluan industri, baik untuk tujuan lokal, nasional maupun ekspor. Kawasan Hutan Produksi terdiri dari 3 kawasan, yaitu Kawasan Hutan Produksi Tetap (HP) seluas 286.485 hektar, Kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 53.582 hektar dan Hutan Produksi yang dapat di Konversi (HPK) seluas 160.185 hektar.
- 3). Kawasan Hutan Rakyat (HTR), di Kabupaten Kotawaringin Barat seluas kurang lebih 668 hektar berada di Kecamatan Arut Utara yang meliputi Desa Nanga Mua, Desa Pangkut, Desa Sukarami, Desa Kerabu, dan Desa Gandis.
- 4). Kawasan Pemukiman dan Penggunaan Lain (KPPL), adalah untuk peruntukan kegiatan budidaya, kawasan pemukiman kota, desa, kawasan industri, pariwisata, pertanian tanaman pangan, perikanan, peternakan, perkebunan dan hutan rakyat, serta penggunaan lain selain diatas.

F. Arah Pembangunan Wilayah

Lokasi Prioritas	Highlight Intervensi	Indikasi Sumber Pendanaan
Kawasan Strategis Nasional Jantung Kalimantan (<i>Heart of Borneo</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Kalimantan Barat - Kalimantan Tengah - Kalimantan Timur - Kalimantan Utara 	Kawasan Strategi Nasional Jantung Kalimantan <ul style="list-style-type: none"> a) Pengendalian kebakaran hutan dan lahan b) Peningkatan kualitas ekosistem gambut c) Rehabilitasi ekosistem <i>mangrove</i> d) Penyediaan informasi pendukung peningkatan ketahanan iklim e) Penguatan perencanaan dan kepastian hukum kawasan hutan f) Pelaksanaan penataan aset reforma agraria g) Pelayanan peringatan dini multi-ancaman bencana 	APBN, APBD
Kawasan Konservasi Taman Nasional <ul style="list-style-type: none"> - Tanjung Puting dan Sebangau Kalimantan Tengah 	Kawasan Konservasi Taman Nasional <ul style="list-style-type: none"> a) Peningkatan pemanfaatan wisata alam di kawasan konservasi b) Peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan keanekaragaman hayati 	

LAMPIRAN



Gambar 1. Kawasan Industri Surya Borneo Industri (KI-SBI)



Gambar 2. Kawasan Industri Kumai Mineral Energi (KI-KME)



Gambar 3. Kawasan Pelabuhan Tempenek Kumai



Gambar 4. Kawasan Sentra Peternakan/Pertanian



Gambar. 5 Kawasan Perdesaan Nasional (KPPN) Agro-Mina-Wisata



Gambar 6. Kawasan Suaka Margasatwa Lamandau



Gambar 7. Kawasan TNTP



Gambar 8. Kawasan Suaka Alam Tanjung Keluang



Gambar 9. Pariwisata MICE



Gambar 10. Kawasan Wisata Religi Kotawaringin Lama Masjid Jami Kyai Gede



Gambar 11. Kawasan Danau Masoraian



Gambar 12. Wisata Alam Riam Uak



Gambar 13. KSK Lanskap Sekonyer



Gambar 14. Kampung Nelayan Maju



Gambar 15. Wisata Tirta Wening,
Arga Mulya, Pangkalan Banteng



Gambar 16. Bandar Udara Iskandar
Pangkalan Bun



Gambar 17. Danau Limau
(Desa Lalang)



Gambar 18. Rumah Betang
(Desa Wisata Pasir Panjang)